

**HUBUNGAN ANTARA KARAKTERISTIK INDIVIDU DAN BEBAN KERJA MENTAL  
TERHADAP STRES KERJA PADA PENGEMUDI OJEK *ONLINE* DI LINGKUNGAN  
UNIVERSITAS DIPONEGORO**

**ELZA MAHA DEWI-25000122120026  
2026-SKRIPSI**

Stres kerja merupakan permasalahan yang kerap dialami oleh pekerja, termasuk pengemudi ojek *online* yang harus menghadapi tuntutan pekerjaan sekaligus ketidakpastian penghasilan. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji hubungan antara karakteristik individu dan beban kerja mental dengan stres kerja pada pengemudi ojek *online* di lingkungan Universitas Diponegoro. Menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *cross sectional*, melibatkan 35 responden yang dipilih melalui teknik total sampling. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner *Perceived Stress Scale (PSS-10)*, *Occupational Hardiness*, dan *NASA-TLX*, yang kemudian dianalisis secara univariat dan bivariat menggunakan uji Fisher dengan tingkat signifikansi 0,05. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden mengalami stres kerja pada tingkat sedang. Ditemukan adanya hubungan yang signifikan antara masa kerja ( $p=0,028$ ), jumlah anak ( $p=0,039$ ), kepribadian *hardiness* ( $p=0,001$ ), serta beban kerja mental ( $p=0,038$ ) dengan stres kerja. Sebaliknya, variabel usia, status pernikahan, dan jumlah tanggungan keluarga tidak menunjukkan hubungan yang signifikan.

**Kata kunci:** Beban Kerja Mental, *Hardiness*, Karakteristik Individu, Ojek *Online*, Stres Kerja